

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sepakbola bukan hanya olahraga yang digeluti oleh kaum pria, namun juga oleh para wanita (Berg et al., 2014). Para wanita saat ini banyak yang berkarir di olahraga maskulin (Berliana et al., 2021), seperti sepakbola. Kesukaan wanita terhadap sepakbola mendapatkan dukungan dari FIFA. Mantan presiden FIFA, Joseph S. Blatter menyatakan bahwa “Masa depan sepakbola adalah feminim”. Yang mencerminkan semakin meningkatnya popularitas permainan sepakbola pada wanita di seluruh dunia dan salah satu tujuan dari FIFA yaitu untuk terus mendukung pertumbuhan sepakbola wanita (Martínez-Lagunas et al., 2014). Saat ini ada 13,36 juta wanita bermain sepakbola yang telah terdaftar registrasi di FIFA (FIFA, 2019). Sepakbola wanita telah menyebar luas ke berbagai negara di dunia (Woodward, 2017).

Di negara Inggris pemain sepakbola wanita yang terdaftar meningkat dari 66 ribu pemain pada tahun 2017 menjadi 137.500 pemain pada tahun 2020 (Gear, 2020). Sedangkan menurut laporan UEFA jumlah wanita yang terdaftar sebagai pemain sepakbola di UEFA bertumbuh dari 1,27 juta pada 2016 menjadi 1,365 juta pada 2017 (Alahmad et al., 2020). Amerika Serikat, Jerman, Kanada dan Swedia menjadi negara yang memiliki populasi pemain sepakbola wanita terbesar di dunia. 50 negara yang tergabung di UEFA telah memiliki tim nasional wanita dan 49 negara sudah memiliki liga sepakbola domestik khusus wanita (Andersson & Barker-Ruchti, 2019). Sepakbola wanita juga menyebar luas di negara Asia. Negara-negara di Asia banyak yang sudah memiliki tim nasional sepakbola wanita dan juga liga sepakbola khusus wanita, seperti negara Indonesia (PSSI, 2019).

Seperti sepakbola pria, sepakbola wanita juga memiliki gelaran piala dunia yang awal penyelenggaraannya dimulai di Tiongkok pada tahun 1991 dan yang terbaru pada tahun 2019 di Prancis, sedangkan untuk piala dunia selanjutnya akan di gelar di Australia dan Selandia Baru pada tahun 2023 (Mariatna, 2019). Amerika menjadi negara paling sukses di gelaran piala dunia wanita, amerika telah berhasil

menjadi juara piala dunia sebanyak 4 kali (Mariatna, 2019). Sedangkan Jepang menjadi negara tersukses dalam hal sepakbola wanita di Asia, karena Jepang saat ini satu-satunya negara Asia yang berhasil menjadi juara piala dunia wanita pada tahun 2011 (Ho, 2014).

Sepakbola wanita kini semakin berkembang. Keterampilan hingga strategi permainan tidak lagi jauh berbeda dengan sepak bola pria. Secara popularitas, nama-nama seperti Alex Morgan, Megan Rapinoe, atau Tobin Heath tidak lagi kalah dengan nama Cristiano Ronaldo atau Lionel Messi (Vebrina, 2019). Sepakbola wanita telah tumbuh menjadi besar dimana tekanan untuk mencapai kesuksesan semakin tinggi (Elferink-Gemser et al., 2012; Lindgren & Barker-Ruchti, 2017). Begitu juga dengan timnas sepakbola wanita Indonesia yang kini semakin berkembang, kesuksesan timnas sepakbola wanita Indonesia lolos ke Piala Asia 2022 di India setelah 33 tahun absen mengharuskan para pemain sepakbola wanita untuk semakin mengembangkan keterampilan bermain dan pengambilan keputusan guna mempersiapkan diri untuk mencapai kesuksesan. Keterampilan bermain individu setiap pemain harus semakin dikembangkan agar dapat bersaing dengan pemain dari negara-negara lain, begitu juga dengan keterampilan pengambilan keputusan, dimana masih sering terjadi kesalahan-kesalahan pengambilan keputusan oleh pemain ketika dalam permainan yang dapat merugikan tim. Pengambilan keputusan dalam sepakbola dianggap sebagai faktor penting untuk pemain sepakbola mencapai level performa tinggi. Studi di beberapa olahraga menunjukkan bahwa keterampilan pengambilan keputusan diperlukan untuk meningkatkan kinerja keterampilan (Machado et al., 2020).

Dalam konteks ini, pengambilan keputusan dalam sepakbola dapat didefinisikan sebagai pilihan tindakan dan merupakan hasil yang dapat diamati sebagai respon motorik atau verbal (Bruce et al., 2012). Menurut (Dean, 2020) pengambilan keputusan dalam sepakbola telah secara luas disebut sebagai suatu teknik, tindakan atau taktik tertentu yang bermanfaat bagi tim. Ketika pemain berhasil mencetak gol atau membuat peluang untuk menciptakan gol, maka pemain tersebut sering membuat keputusan terbaik. Sedangkan menurut (Rofiq, 2020) pengambilan keputusan yang dimaksud dalam permainan sepakbola adalah kapan

harus mendribbling, mengumpan dan mencetak gol, teknik apa yang harus digunakan, kemana harus bergerak dan apa yang harus dilakukan, serta keputusan lainnya sesuai dengan situasi yang terjadi ketika bermain.

Dalam sepakbola, keterampilan pengambilan keputusan telah dianggap sebagai faktor yang penting bagi pemain sepakbola untuk mencapai tingkat kinerja yang tinggi (Garganta, 2009). Johan Cruyff, pemain sepakbola legendaris Belanda pernah mengatakan bahwa “Ketika anda memainkan pertandingan sepakbola, secara statistik terbukti bahwa para pemain benar-benar menguasai bola rata-rata tiga menit. Jadi, yang paling penting adalah keputusan apa yang akan anda lakukan selama 87 menit ketika anda sedang tidak memiliki bola. Itulah yang menentukan apakah anda pemain yang baik atau tidak” (Davies, 2017). Pengaruh pengambilan keputusan begitu besar. Kesalahan dalam mengambil keputusan dapat mengakibatkan gol terjadi untuk lawan, dan sebaliknya, gol tidak tercipta untuk tim kita (Scheunemann, 2020).

Pelatih Timnas Wanita Indonesia, Satia Bagdja, mengakui tim sepakbola wanita Indonesia masih terkendala dalam kepercayaan diri dalam pertandingan yang berpengaruh kepada bagaimana pemain mengambil keputusan ketika menguasai bola. "Permasalahannya masih terkait kepribadian, lebih tepatnya masalah kepercayaan diri. Ini memang harus dilatih karena juga menentukan soal bagaimana mereka mengambil atau memilih keputusan, seperti ketika tidak harus melakukan dribbel tapi justru melakukannya padahal hanya tinggal memberikan umpan kepada teman di depan. Masalah keputusan masih perlu diasah. Ini terkait dengan kemampuan mereka untuk memutuskan kapan mereka harus melakukan *passing*, kapan mereka harus melakukan dribel. Sampai saat ini, hal itu yang menjadi kelemahan tim ini. Secara teknis mereka bagus, tapi karena masalah pengambilan keputusan itu, jadi terlihat mereka bermain seperti menghafal, bukan melihat permainan berdasarkan situasional," ujar Satia Bagdja (Pradigdo, 2018). Selain itu, masih kurangnya kemampuan pemain sepakbola wanita dalam mengambil keputusan dikarenakan kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh pemain terkait dalam hal pengambilan keputusan (del Campo et al., 2011; A M Williams, 2010).

Karena besarnya pengaruh pengambilan keputusan maka hal ini perlu untuk dilatih (Araújo et al., 2006). Oleh karena itu, penting untuk membuat program latihan pengembangan keterampilan dan pengambilan keputusan pemain sepakbola yang efektif berdasarkan bukti ilmiah (Güllich & Emrich, 2014; Horrocks et al., 2016). Dalam proses pengembangan keterampilan dan pengambilan keputusan pemain sepakbola, isi dari kurikulum latihan merupakan hal yang sangat penting (Hornig et al., 2016). Kualitas dan jenis sesi pelatihan sangat menentukan dalam membantu meningkatkan pengembangan keterampilan dan pengambilan keputusan bagi para pemain sepakbola (Mills et al., 2012).

Dalam penelitian terbaru terdapat jenis pelatihan yang dapat membantu mengembangkan keterampilan bagi pemain sepakbola yaitu futsal (Bruno Travassos et al., 2018; Yiannaki et al., 2018a). Futsal awalnya dibuat sebagai varian dalam ruangan dari sepakbola. Mengingat hal tersebut, adil rasanya untuk menyarankan futsal karena banyak teknik dan keterampilan yang dibutuhkan serupa dengan sepakbola; seperti mengontrol bola, menembak, mengoper, persepsi,antisipasi, dan pengambilan keputusan (Milligan et al., 2007). Futsal sangat berpotensi dalam membantu meningkatkan pengembangan keterampilan bagi para pemain sepakbola (Yiannaki et al., 2018b), termasuk bagi para pemain sepakbola wanita (Prien et al., 2020). Beberapa pemain sepakbola elit dunia pun memiliki sejarah bermain futsal dalam latihan mereka (E. Edwards, 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Yiannaki et al., 2018a) penelitian terkait futsal sebagai pengembangan keterampilan bermain dilakukan kepada pelatih dan pemain sepakbola pria. Kemudian penelitian tersebut hanya berfokus pada pengembangan keterampilan bermain sepakbola, sedangkan penelitian terkait pengambilan keputusan yang dikembangkan dalam lingkungan futsal untuk sepakbola belum dilakukan (Yiannaki et al., 2018b). Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini kepada pelatih dan pemain sepakbola wanita. Agar pemain sepakbola wanita, khususnya sepakbola wanita di Indonesia semakin berkembang dalam keterampilan bermain dan keterampilan pengambilan keputusannya, karena semakin tingginya tuntutan untuk mencapai kesuksesan baik di level klub maupun di level timnas. Juga harapannya untuk

memberikan informasi secara ilmiah bahwa futsal dapat berdampak positif kepada para pemain sepakbola wanita, karena masih ada pelatih sepakbola wanita yang beranggapan bahwa futsal berdampak negatif terhadap keterampilan para pemain sepakbola wanita.

Penelitian akan diambil dari persepsi pemain dan pelatih, karena faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan dalam sepakbola wanita umumnya kurang terwakili dalam literatur pengembangan, padahal persepsi dapat mempengaruhi praktik perkembangan (Gledhill et al., 2017). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi pemain dan pelatih tentang potensi penggunaan futsal sebagai alat untuk membantu mengembangkan keterampilan bermain dan pengambilan keputusan bagi pemain sepakbola wanita.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apakah futsal dapat mengembangkan keterampilan bermain sepakbola wanita menurut persepsi pemain?
- 2) Apakah futsal dapat mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan dalam permainan sepakbola wanita menurut persepsi pemain?
- 3) Apakah futsal dapat mengembangkan keterampilan bermain sepakbola wanita menurut penilaian pelatih?
- 4) Apakah futsal dapat mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan dalam permainan sepakbola wanita menurut penilaian pelatih?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui apakah futsal dapat mengembangkan keterampilan bermain sepakbola menurut persepsi pemain.
- 2) Untuk mengetahui apakah futsal dapat mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan saat dalam permainan menurut persepsi pemain.

- 3) Untuk mengetahui apakah futsal dapat mengembangkan keterampilan bermain pemain sepakbola menurut penilaian pelatih.
- 4) Untuk mengetahui apakah futsal dapat mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan pemain saat dalam permainan menurut penilaian pelatih.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan referensi yang berguna dalam upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja pemain sepakbola wanita dan memberikan masukan untuk penelitian di masa depan. Manfaat yang dapat dibawa oleh penelitian ini adalah :

1) Manfaat Secara Teoritis

- (1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pemain sepakbola wanita untuk melakukan latihan futsal guna mengembangkan keterampilan bermain dan pengambilan keputusan.
- (2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pelatih sepakbola wanita untuk memasukan futsal ke dalam bagian program latihan guna mengembangkan keterampilan bermain dan pengambilan keputusan bagi pemain sepakbola wanita.
- (3) Memberi data empiris yang telah diuji secara ilmiah yang dapat diimplementasikan bagi pengembangan ilmu olahraga, khususnya dalam sepakbola wanita.

2) Manfaat Secara Praktis

- (1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi pelatih dalam menentukan dan menerapkan program latihannya.
- (2) Diharapkan hasil penelitian ini akan digunakan sebagai rekomendasi untuk mengembangkan kinerja, terutama dalam hal menerapkan pelatihan sepakbola wanita.

1.5 Struktur Organisasi Tesis

Struktur organisasi tesis berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam tesis, mulai dari bab I hingga bab V. Sistematika struktur

organisasi pada tesis ini mengacu pada pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019.

Bab I berisi uraian tentang latar belakang dilakukannya penelitian persepsi pemain dan pelatih terhadap futsal sebagai pengembangan keterampilan bermain dan pengambilan keputusan dalam permainan sepakbola wanita, dengan rumusan masalah tentang persepsi pemain terhadap futsal sebagai pengembangan keterampilan bermain dan pengambilan keputusan serta persepsi pelatih terhadap futsal sebagai pengembangan keterampilan bermain dan pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pemain dan pelatih terhadap futsal sebagai pengembangan keterampilan bermain dan pengambilan keputusan. Manfaat dari penelitian ini adalah agar dapat digunakan sebagai masukan bagi pemain dan pelatih sepakbola wanita untuk memasukan futsal ke dalam bagian program latihan guna mengembangkan keterampilan bermain dan pengambilan keputusan.

Bab II berisi uraian tentang kajian pustaka yang meliputi teori-teori mengenai bidang yang dikaji, seperti: sepakbola wanita, keterampilan bermain sepakbola, pengambilan keputusan dalam sepakbola, permainan futsal dan manfaat futsal bagi pemain sepakbola wanita. penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III berisi uraian yang rinci tentang metode penelitian. metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian berupa penelitian survei. Populasi yang digunakan yaitu pemain sepakbola wanita amatir dan pelatih sepakbola wanita di Provinsi Banten dan sampel penelitian sebanyak 40 pemain sepakbola wanita dan 4 pelatih sepakbola wanita yang berasal dari 4 klub sepakbola wanita di 4 klub sepakbola wanita di wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Banten. Instrumen penelitian berupa angket yang diadopsi dari (Yiannaki et al., 2018a) dan artikel ilmiah lainnya. Juga menjelaskan prosedur hingga analisis data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu distribusi frekuensi berupa presentase.

Bab IV berisi uraian tentang temuan penelitian dan pembahasan. Memaparkan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data

dengan pemaparan sesuai dengan urutan rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini di dapatkan persepsi yang positif dari pemain dan pelatih terhadap futsal sebagai pengembangan keterampilan bermain dan pengambilan keputusan dalam permainan sepakbola wanita.

Bab V berisi tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Dalam bab ini memaparkan mengenai penafsiran peneliti terhadap hasil pengolahan data dan pembahasan penelitian, sehingga dalam penelitian ini mendapatkan hasil yaitu: futsal dapat mengembangkan keterampilan bermain dan pengambilan keputusan pemain menurut persepsi pemain. Serta futsal dapat mengembangkan keterampilan bermain dan pengambilan keputusan pemain menurut persepsi pelatih.